

**Perbedaan Karakteristik Perakaran *Acacia auriculiformis* A. Cunn. ex
Benth. dari Tiga Sumber Benih Sampai Umur Dua Tahun
di Namberan Gunungkidul**

Oleh:

Habib Arya Adinata

INTISARI

Sistem perakaran merupakan bagian penting dalam pengelolaan suatu tegakan misalnya dalam penentuan jarak tanam. Informasi mengenai perbedaan perakaran *Acacia auriculiformis* dari sumber benih yang berbeda yang ditanam di wilayah karst Gunungkidul sampai saat ini masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber benih terhadap perakaran *A. auriculiformis* sampai umur dua tahun di lahan karst.

Penelitian dilakukan di Dusun Namberan, Kalurahan Karangasem, Kapanewon Paliyan, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Laboratorium Silvikultur Intensif, Klebengan, Fakultas Kehutanan UGM. Bahan yang digunakan adalah akar *A. auriculiformis* dari sumber benih Papua Nugini, Queensland, dan Vietnam berumur dua tahun. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* yang didasarkan pada perbedaan sumber benih. Setiap sumber benih diambil tiga sampel, sehingga jumlah total sampel akar yang diamati adalah sembilan sampel. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata nilai pertumbuhan akar *A. auriculiformis* dari sumber benih Queensland relatif lebih tinggi dibandingkan yang sumber benih Papua Nugini dan Vietnam. Hal ini diduga sumber benih Queensland memiliki tingkat toleransi yang lebih baik tumbuh di wilayah karst.

Kata kunci: *Acacia auriculiformis*, sumber benih, perakaran, karst

Rooting Characteristic Differences of Two-Year Old *Acacia auriculiformis* A. Cunn. ex Benth. from Three Seed Sources in Namberan Gunungkidul

By: Habib Arya Adinata

ABSTRACT

The root system is an important part of the management of a stand, for example, in determining the plant spacing. Information about the differences in the roots of *Acacia auriculiformis* from different seed sources planted in the Gunungkidul karst area is still limited to date. This study aimed to determine the effect of seed source on the rooting of *A. auriculiformis* trees up two years of age in the karst land.

The research was conducted in Namberan Hamlet, Karangasem Village, Paliyan District, Gunungkidul Regency, Yogyakarta Special Region, and the Intensive Silviculture Laboratory, Klebengan, Faculty of Forestry UGM. The materials used were *A. auriculiformis* roots from seed sources of Papua New Guinea, Queensland, and Vietnam aged two years. A purposive sampling technique was applied based on differences in seed sources. From each seed source was taken three samples of roots, so the total number of samples observed was nine. The data obtained were analyzed quantitatively.

The results showed that root growth of *A. auriculiformis* from the Queensland seed source was relatively higher than that from the Papua New Guinea and Vietnam seed sources. It is supposed that the Queensland seed source tends to be more tolerant for growing in karst areas.

Key words: *Acacia auriculiformis*, seed source, rooting, karst